

MODERNISASI TAFSIR DALAM PENAFSIRAN K.H.

MAIMOEN ZUBAIR



PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR

SARANG REMBANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maratus Sholikah

NIM : 2020.01.01.1665

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

TTL : Tuban, 02 November 2001

Alamat : Merkawang Tambakboyo Tuban RT 3 RW 1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul

MODERNISASI TAFSIR DALAM PENAFSIRAN K.H. MAIMOEN

ZUBAIR adalah benar karya asli penulis, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat dibatalkannya gelar kesarjanaan, maka penulis siap menanggung resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 28 Januari 2025

Penulis,



Siti Maratus Sholikah
2020.01.01.1665

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudari:

Nama : Siti Maratus Sholikah

NIM : 2020.01.01.1665

Judul : **MODERNISASI TAFSIR DALAM PENAFSIRAN K.H.
MAIMOEN ZUBAIR**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudari tersebut dapat dimunaqasahkan.

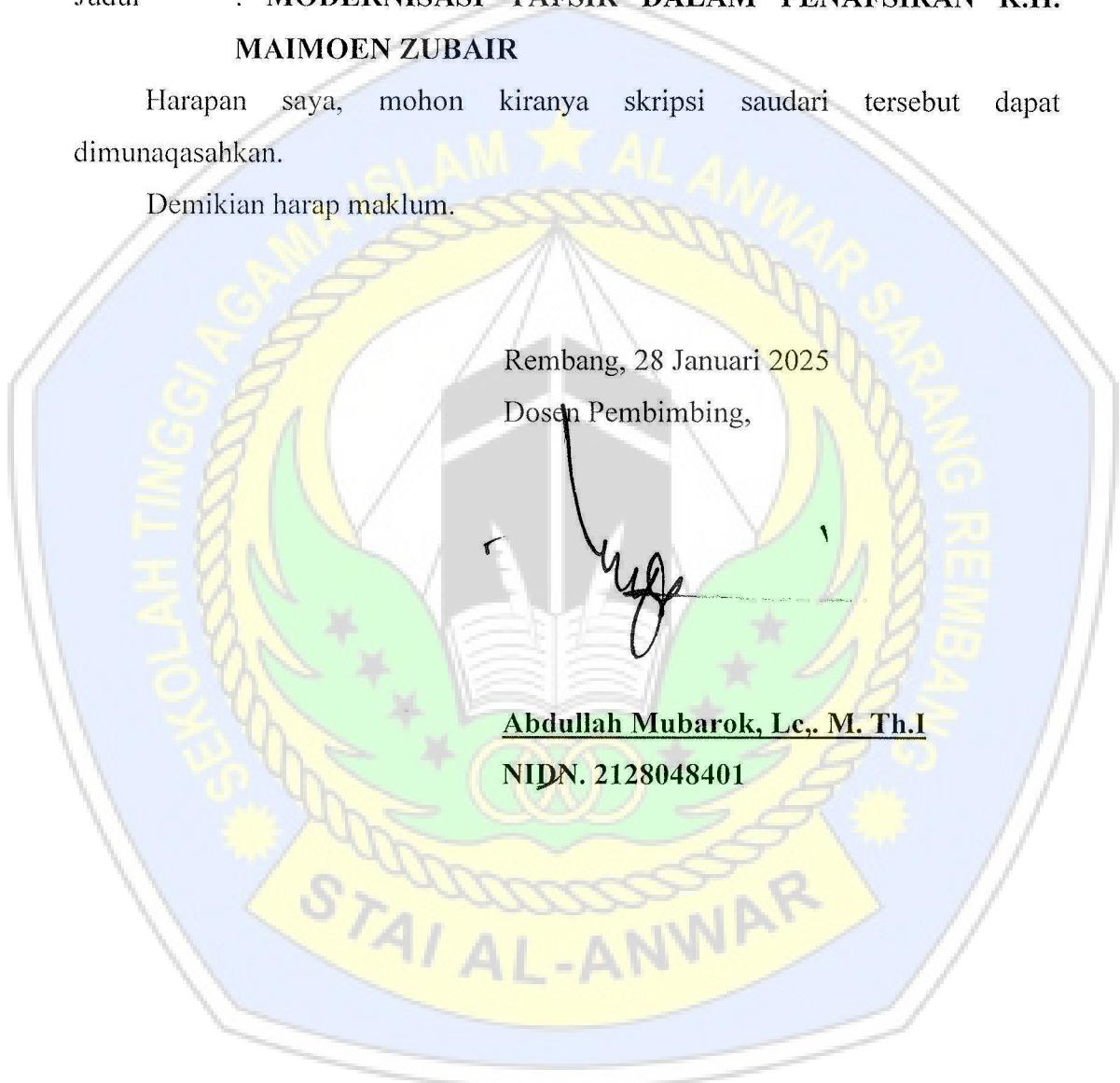
Demikian harap maklum.

Rembang, 28 Januari 2025

Dosen Pembimbing,

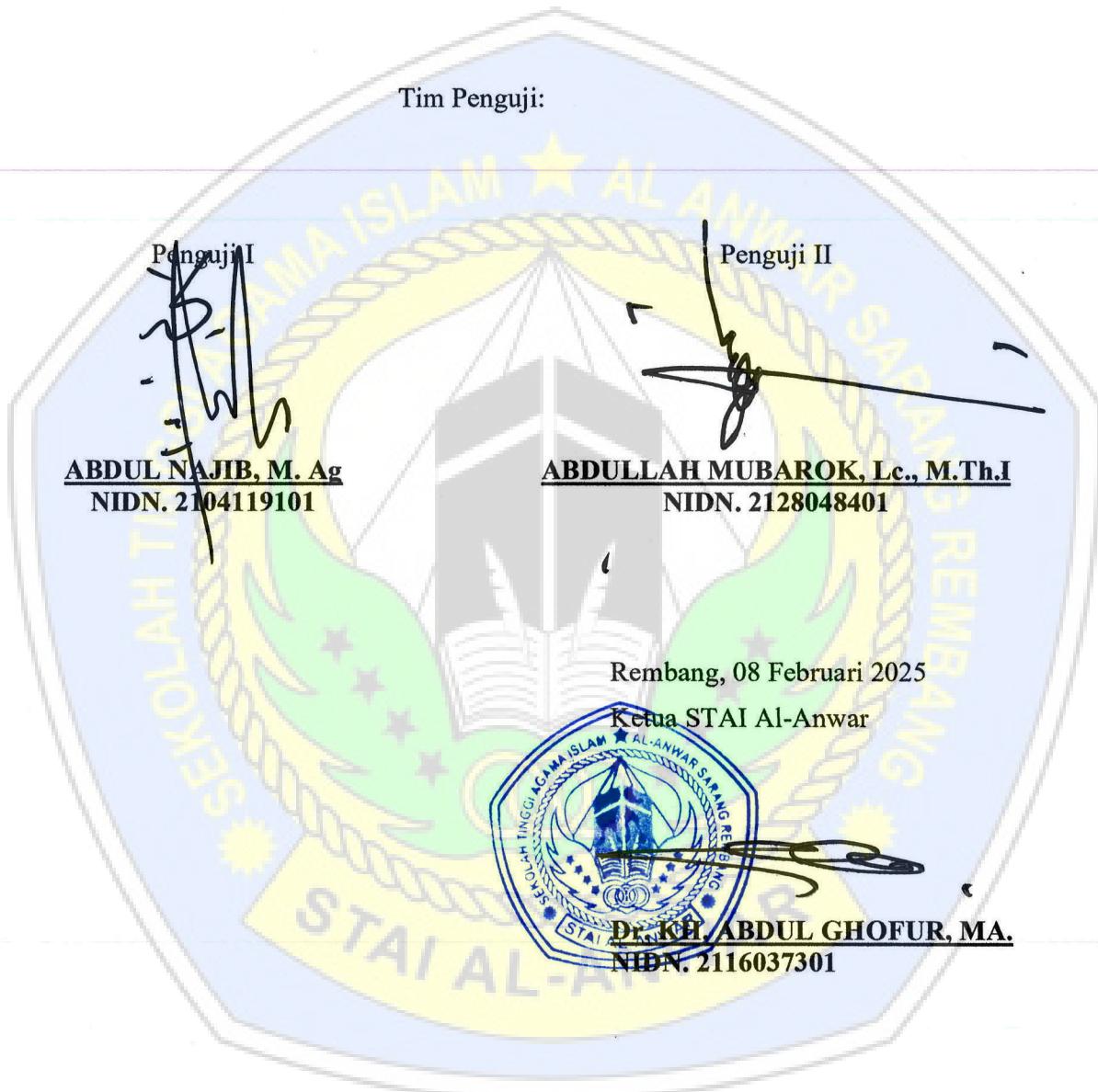
Abdullah Mubarok, Lc., M. Th.I

NIDN. 2128048401



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **SITI MARATUS SHOLIKAH** dengan NIM **2020.01.01.1665** yang berjudul
“**MODERNISASI TAFSIR DALAM PENAFSIRAN K.H. MAIMOEN ZUBAIR**” ini
telah diuji pada tanggal **08 FEBRUARI 2025** oleh:



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	Ş	ي	Y
ض	D		

Untuk menunjukan bunyi panjang (mād), dilakukan dengan menuliskan coretan horizontal di atas huruf, seperti ā, ī, ū seperti kata qāla, qīla yaqūlu. Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti kata kawn dan kayfa. Ta` marbuṭah yang berfungsi sebagai

şifat (modifier) atau muğaf ilayh ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai muğaf ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

H. : Hijriyah

M. : Masehi

No. : nomor

p . : *page*

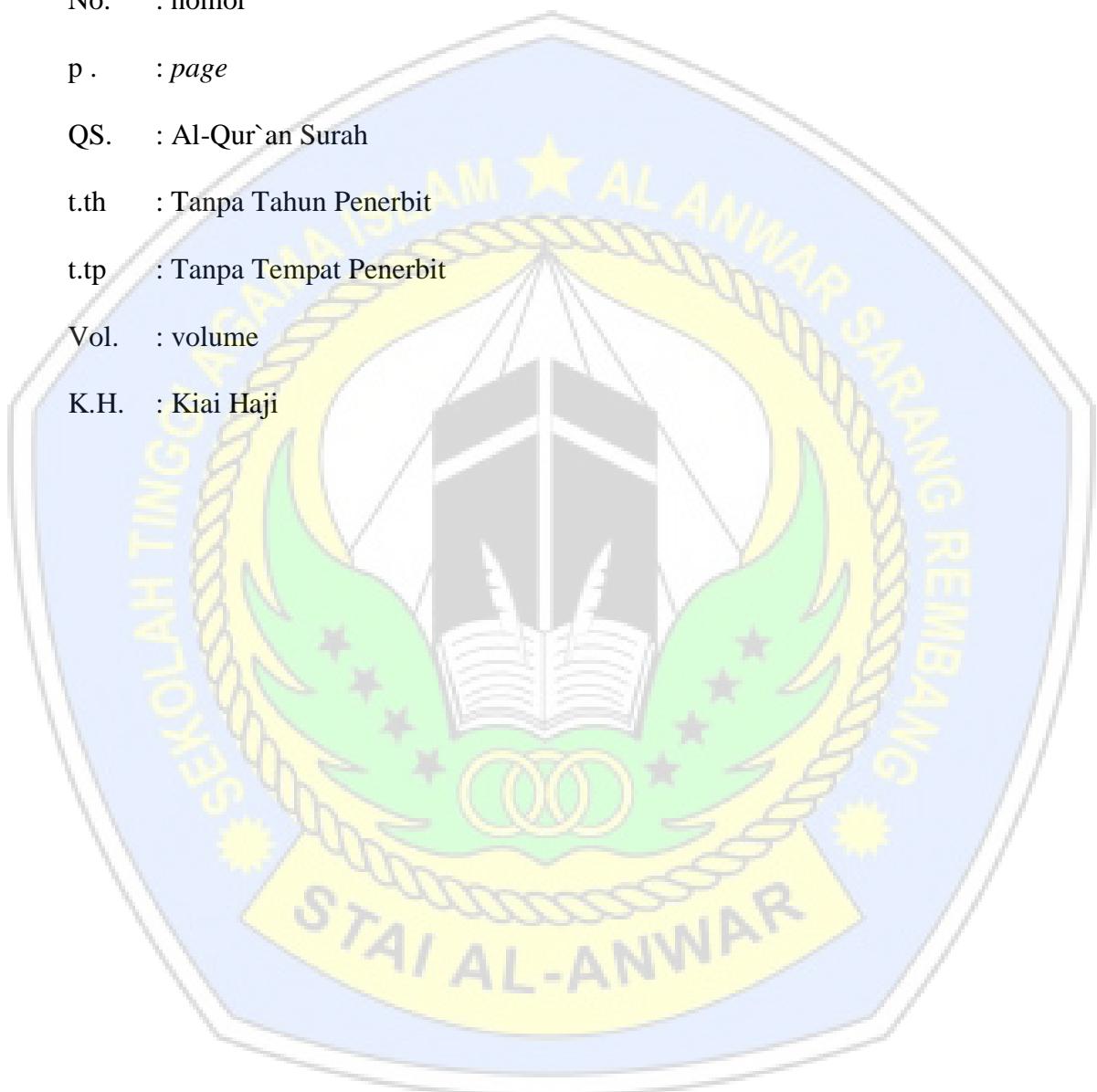
QS. : Al-Qur`an Surah

t.th : Tanpa Tahun Penerbit

t.tp : Tanpa Tempat Penerbit

Vol. : volume

K.H. : Kiai Haji



ABSTRAK

Siti Maratus Sholikah. 2025. **MODERNISASI TAFSIR DALAM PENAFSIRAN K.H. MAIMOEN ZUBAIR.** Skripsi. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang.
Pembimbing: Abdullah Mubarok, Lc. M. Th.I

Penelitian ini mengkaji tentang modernisasi tafsir dalam penafsiran K.H. Maimoen Zubair. Peneliti ini penting untuk dilakukan dikarenakan, K.H. Maimoen Zubair adalah salah satu tokoh mufasir periode modern-kontemporer sekaligus seorang ulama yang sangat memegang teguh ajaran *salaf al-ṣāliḥ*. Penelitian ini menggunakan metode analitis deskriptif, dengan teori kategorisasi tafsir modern-kontemporer yang telah dirumuskan oleh Abdul Mustaqim.

Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah terdapat unsur-unsur modernisasi dalam penafsiran K.H. Maimoen Zubair berdasarkan kategorisasi tafsir modern-kontemporer yang telah ditetapkan oleh Abdul Mustaqim. Unsur unsur tersebut diantaranya adalah, memosisikan al-Qur'an sebagai petunjuk, bernuansa hermeneutis, kontekstual dan berorientasi pada spirit al-Qur'an, ilmiah, kritis dan non-sektarian. Meskipun demikian, unsur-unsur modern-kontemporer yang terdapat dalam penafsiran Kiai Maimoen tidak serta-merta dapat disamakan dengan kerangka yang telah ditetapkan oleh Abdul Mustaqim. Bahkan, definisi modernisasi tafsir yang diungkapkan oleh Abdul Mustaqim berbeda dengan prinsip yang dipegang teguh oleh K.H. Maimoen Zubair dalam penafsirannya. Tafsir modern oleh Abdul Mustaqim diartikan sebagai aliran tafsir yang lahir di era modern-kontemporer dengan metode baru akibat tuntutan modernitas serta hadir sebagai kritik terhadap produk-produk tafsir periode klasik dan pertengahan yang dianggap tidak sudah tidak relevan. Sebaliknya, penafsiran Kiai Maimoen justru membangun relevansi tanpa memutus akar dari tafsir klasik. Diantaranya adalah penggunaan sumber rujukan penafsiran dari produk-produk tafsir klasik seperti *Tafsīr al-Jalālayn*, *Tafsīr Ibnu Kathīr*, *Tafsīr al-Qurtūbī*, *Tafsīr al-Rāzī* dan lain-lain. Selain itu, metodologi yang beliau gunakan juga masih menunjukkan kemiripan dengan pendekatan penafsiran pada masa klasik. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa penafsiran Kiai Maimoen dapat disebut sebagai penafsiran yang modern secara substansi namun tradisional secara metodologis.

Keywords: Modernisasi, Tafsir, K.H. Maimoen Zubair.

MOTTO

عَلَى الْعَاقِلِ أَن يَكُونَ عَارِفًا بِزَمَانِهِ مُسْتَقْبِلًا فِي شَأْنِهِ عَارِفًا بِرَبِّهِ.

Orang yang berakal hendaknya menjadi pribadi yang mengetahui perkembangan zamannya, menghadapi urusannya (melaksanakan tugas-tugasnya), serta makrifat terhadap Tuhan-Nya.



HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya bapak almarhum Imam Nawawi dan ibu Marli yang selalu mengalirkan doa-doanya, menjadi penyemangat hidup dan sumber kekuatan, serta mendorong penulis untuk melanjutkan S-1.
2. Keluarga besar terkhusus saudara-saudara saya Ahmad Zaki Abdillah dan Ernawati yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta yang selalu setia menjadi teman berbagi di kala suka dan duka.
3. Seluruh guru Penulis, KH. Abdullah Ubab Maimoen dan Ibu Nyai Hj. Roudlotul Jannah yang telah membimbing dan mendidik penulis untuk selalu sabar selama proses berhidmah.
4. Kawan-kawan seperjuangan di PP. Al-Anwar 3 dan segenap teman-teman di Pondok Pesantren Al-Anwar 2 yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

KATA PENGANTAR

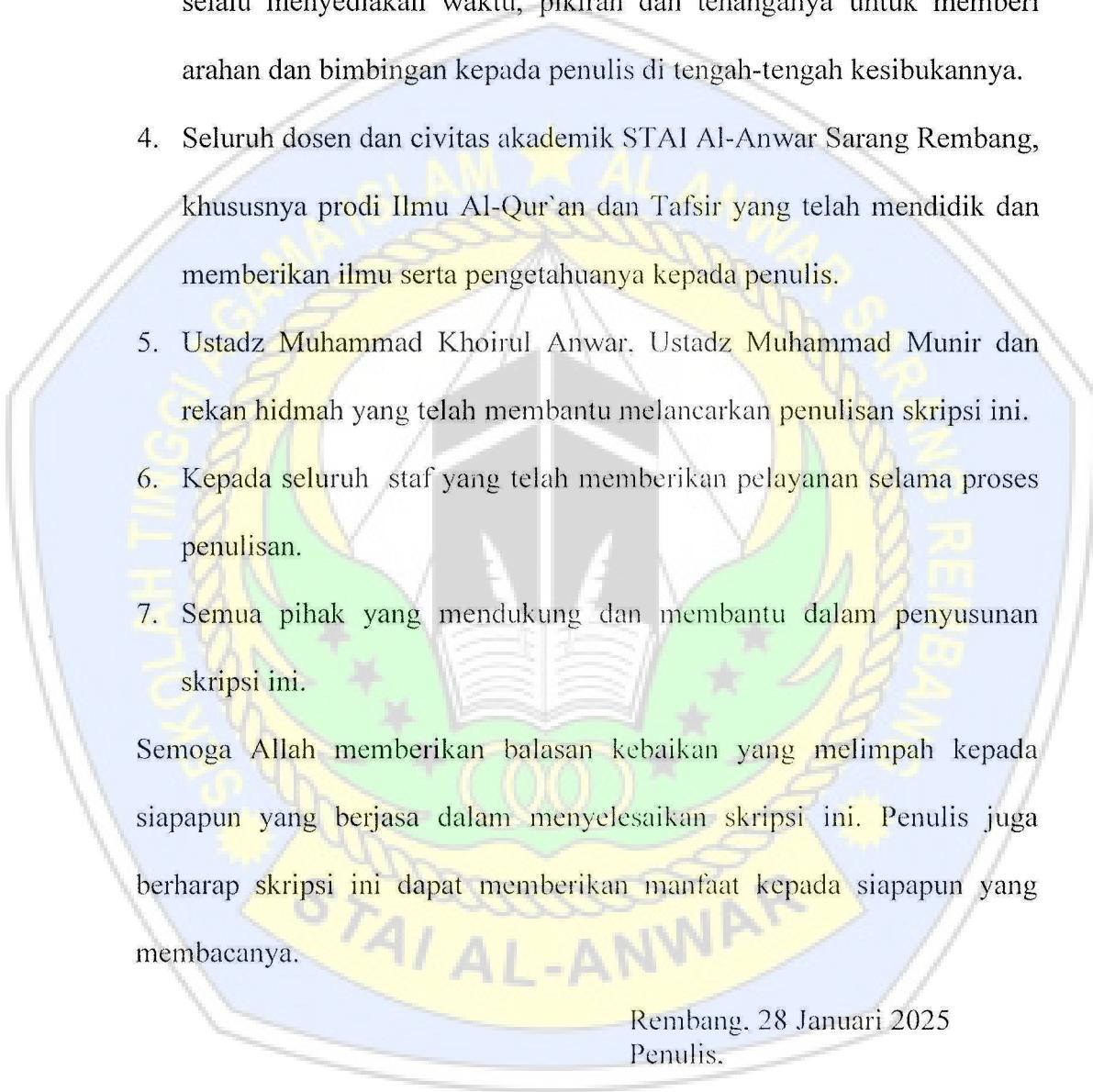
Bismillāhi al-Rahmān al-Rahīm, Segala puji bagi Allah *subḥānahu wa ta`ālā*. Atas berkat rahmat, nikmat dan ridho-Nya, saya dapat menyelesaikan salah satu tahap pendidikannya, yakni sebuah skripsi yang berjudul “**MODERNISASI TAFSIR DALAM PENAFSIRAN K.H. MAIMOEN ZUBAIR**”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar. Selain itu, penyusunan skripsi ini juga dimaksudkan sebagai bentuk latihan akademik dalam melakukan penelitian ilmiah, serta memberikan sumbangan pemikiran terhadap bidang ilmu yang terkait.

Secara singkat, skripsi ini membahas mengenai modernisasi dalam penafsiran K.H. Maimoen Zubair berdasarkan kategorisasi yang telah dirumuskan oleh Abdul Mustaqim. Hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan tafsir al-Qur'an serta dapat menjadi rujukan peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian yang bersangkutan.

Skripsi yang telah tertulis ini tidak lepas dari campur tangan orang-orang hebat di dalamnya. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih sebanyak banyaknya kepada:

1. Ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang, Dr. Abdul Ghofur, MA yang senantiasa saya harapkan *ridā*-nya.

- 
2. Ketua Program studi IQT STAI Al-Anwar Sarang Rembang, bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. yang telah menerima dan mendukung judul karya ilmiyah penulis.
 3. Dosen pembimbing saya, bapak Abdullah Mubarok, Lc. M. Th.I. yang selalu menyediakan waktu, pikiran dan tenanganya untuk memberi arahan dan bimbingan kepada penulis di tengah-tengah kesibukannya.
 4. Seluruh dosen dan civitas akademik STAI Al-Anwar Sarang Rembang, khususnya prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis.
 5. Ustadz Muhammad Khoirul Anwar, Ustadz Muhammad Munir dan rekan hidmah yang telah membantu melancarkan penulisan skripsi ini.
 6. Kepada seluruh staf yang telah memberikan pelayanan selama proses penulisan.
 7. Semua pihak yang mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan kebaikan yang melimpah kepada siapapun yang berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada siapapun yang membacanya.

Rembang, 28 Januari 2025
Penulis.



Siti Maratus Sholikah
2020.01.01.1665

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sumber Data.....	12
H. Teknik Pengumpulan Data	13
I. Teknik Analisis Data.....	13
J. Sistematika Pembahasan	15
BAB II.....	17
MODERNISASI TAFSIR.....	17
A. Definisi Moderniasi Tafsir	17
B. Sejarah Perkembangan Moderniasi Tafsir.....	22
C. Urgensi Moderniasi Tafsir.....	24
D. Karakteristik Tafsir Modern-Kontemporer Abdul Mustaqim	27

1. Memosisikan al-Qur`an Sebagai Kitab Petunjuk	27
2. Bernuansa Hermeneutis.....	28
3. Kontekstual dan Berorientasi Pada Spirit al-Qur`an	28
4. Ilmiah	29
5. Kritis	29
6. Non-Sektarian	30
BAB III.....	31
BIOGRAFI K.H. MAIMOEN ZUBAIR.....	31
A. Kelahiran dan Silsilah Keluarga	31
B. Latar Belakang Keilmuan K.H. Maimoen Zubair.....	31
C. Karya-Karya K.H. Maimoen Zubair.....	34
1. Tathūnami fī Bilādinā Indonesia Ahuwa ‘Adhābun am Muṣibatun	35
2. Nuṣūṣ al-Akhyār.....	35
3. Al-‘Ulamā’ al-Mujaddidūn.....	36
4. Maslak al-Tanassuk al-Makki wa Takmīlihi	36
5. Tarājīm Mashāyikh al-Ma’āhid al-Dīniyyah Sarang al-Qudamā’	37
D. Pemikiran Modern K.H. Maimoen Zubair.....	38
E. Pemikiran Tafsir K.H. Maimoen Zubair.....	43
BAB IV	48
MODERNISASI TAFSIR DALAM PENAFSIRAN K.H. MAIMOEN ZUBAIR	48
A. Unsur-Unsur Modernisasi Tafsir dalam Penafsiran Kiai Maimoen Zubair	48
1. Petunjuk Kehidupan Manusia dalam Penafsiran Kiai Maimoen	49
3. Nuansa Hermeneutik dalam Penafsiran Kiai Maimoen	60
4. Orientasi Kontekstual dalam Penafsiran K.H. Maimoen Zubair	69
5. Orientasi Ilmiah dalam Penafsiran K.H. Maimoen Zubair	76
6. Orientasi Kritis dalam Penafsiran K.H. Maimoen Zubair	78
7. Orientasi Inklusif dan Non-Sektarian dalam Penafsiran K.H. Maimoen Zubair ...	79
B. Analisis Modernisasi Tafsir dalam Penafsiran Kiai Maimoen Zubair	81
BAB V	84
PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

